

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu Perusahaan. Banyak Perusahaan besar maupun perusahaan kecil yang akan diperhatikan di dalam bidang keuangannya terutama di dunia usaha yang semakin maju saat ini. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan bahkan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja Perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja suatu perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat. Menurut Apolonaris dan Hendrik (2016), laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan ataupun menilai posisi keuangan suatu perusahaan yang bersangkutan dengan melakukan analisis. Melalui hasil analisis tersebut, dapat diketahui bagaimana penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan, serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut (Riswan dan Yolanda, 2014).

Media yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan salah satunya menggunakan laporan keuangan. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2012, menyatakan bahwa tujuan Laporan Keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Salah satu cara untuk

mengukur tingkat kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan laporan arus kas.

Stevania (2012:3), analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan dilakukan untuk dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Analisis ini merupakan alat bantu dalam proses penilaian keadaan keuangan serta hasil usaha perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan khususnya rasio arus kas.

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang penting selain neraca dan laporan laba rugi. Laporan arus kas dapat memberi informasi tentang perubahan aktiva bersih suatu perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam menghadapi keadaan dan peluang. Selain itu arus kas juga dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas yaitu rasio laporan arus kas (Heiby, Jantje dan Sabijono, 2015). Untuk mengetahui apakah kinerja atau kondisi keuangan suatu perusahaan mengalami kemajuan ataupun tidak, maka hasil dari perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dimana informasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Megi, Ventje dan Natalia (2018) data laporan arus kas digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis rasio arus kas dapat menginformasikan bagaimana kinerja

keuangan perusahaan atas kegiatan operasi, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan. Rasio arus kas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan diantaranya yaitu rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Kedua, rasio kas terhadap bunga, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditor, yang dimana dananya bersumber dari arus kas operasi perusahaan. Ketiga, rasio arus kas terhadap pengeluaran modal, rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Selanjutnya, rasio arus kas terhadap total utang, rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang, dan rasio arus kas terhadap laba bersih, rasio ini menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih (Hery, 2016:106).

Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yaitu pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tahun pengamatan pada penelitian ini menggunakan periode selama tiga tahun, yaitu tahun 2016-2018. Untuk tahun 2018 sendiri, menurut informasi yang didapat melalui website finance.detik.com, kementerian perindustrian menyatakan industri manufaktur masih akan menjadi penyokong utama pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 dengan penyumbang terbesar yang utama itu ada di industri makanan dan minuman yang menyumbang bagi PDB Industri pengolahan sekitar 33% dan masih menjadi andalan. Namun, meski merupakan sektor unggulan, hasil penelitian oleh Susanti pada tahun 2017 dengan menggunakan periode tahun

2012-2015, sektor ini belum mencapai kinerja yang maksimal karna tidak mencapai standar rasio-rasio arus kas yang digunakan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisa kembali, serta melengkapi studi terdahulu, sehingga memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai efektivitas kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio arus kas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah penelitian yang di kemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul diatas. Adapun pokok masalahnya yaitu: “Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 sampai 2018 jika diukur dengan menggunakan analisis laporan arus kas?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis arus kas dan menilai kinerja laporan keuangan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis arus kas dalam kegiatan operasi Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi terutama dalam hal menganalisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

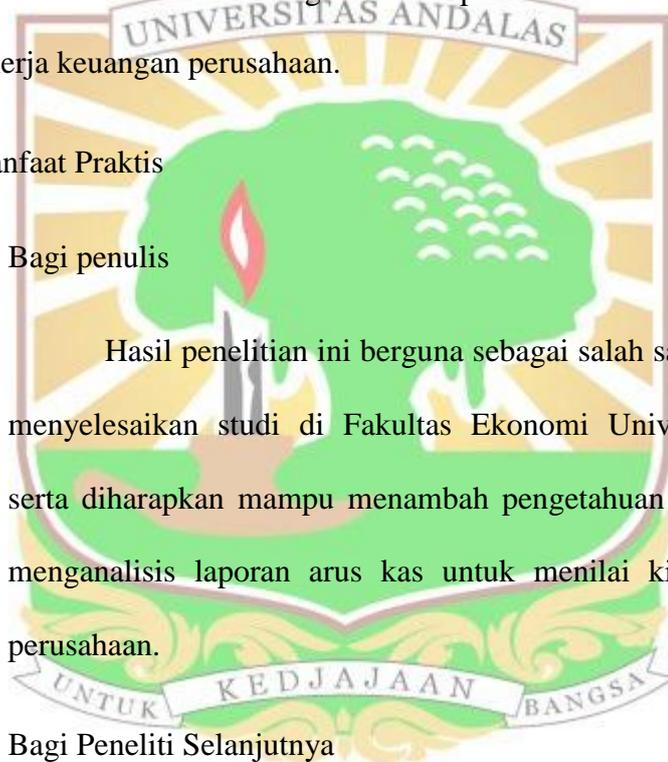
b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas serta diharapkan mampu menambah pengetahuan penulis tentang menganalisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan serta memberikan masukan bagi perkembangan pendidikan akuntansi.



3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam memahami manfaat laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi, wawasan dan ilmu pengetahuan masyarakat tentang analisis arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi memberikan gambaran umum tentang permasalahan yang akan dibahas dan dibuat secara berurutan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian, proses dan teknik analisis data, hasil analisis data, dan interpretasinya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisis data dan pembahasan, keterbatasan penelitian dan saran.

